

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi di Indonesia diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta turut membangun ketertiban dan mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan koperasi modern pada tahun 2024 sebanyak 500 unit koperasi. Untuk mencapai target tersebut, sekaligus menghadapi tantangan pengembangan koperasi, beberapa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah khususnya Kemenkop UKM diantaranya melalui koperasi berbasis *inclusive closed loop* yang dikembangkan sebagai koperasi “Multi Pihak”, fokus koperasi di sektor riil, pembiayaan, amalgamasi yaitu merger sesama koperasi dan merger dengan unit usaha koperasi, dan upaya digitalisasi.

Selama era pembangunan jangka panjang tahap pertama, pembangunan koperasi di Indonesia telah menunjukkan hasil-hasil yang cukup memuaskan. Selain mengalami pertumbuhan secara kuantitatif, secara kualitatif juga berhasil mendirikan pilar-pilar utama untuk menopang perkembangan koperasi secara mandiri. Pilar-pilar itu meliputi antara lain: Koperasi Asuransi Indonesia, Koperasi Jasa Audit, dan Institut Koperasi Indonesia. Berbagai kelemahan mendasar masih tetap mewarnai wajah koperasi. Kelemahan-kelemahan mendasar itu misalnya adalah: kelemahan manajerial, kelemahan sumber daya manusia, kelemahan modal, dan kelemahan pemasaran.

Pengembangan koperasi di Indonesia menjadi bagian dari cita-cita untuk memajukan kesejahteraan umum, sehingga dalam perjalanannya diperlukan payung hukum berupa regulasi yang komprehensif, holistik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Koperasi hingga saat ini terus berkembang dan menjadi andalan masyarakat untuk memutar roda perekonomian. Hal ini tercermin dari data

Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) tahun 2020 yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, jumlah koperasi aktif sebanyak 123.048 unit dengan volume usaha Rp154 triliun dan jumlah anggota sekitar 22 juta orang. Sedangkan pada Desember 2020, jumlah koperasi aktif sebanyak 127.124 unit dengan volume usaha Rp174 triliun dan jumlah anggota sekitar 25 juta orang.

Koperasi Indonesia memproyeksi untuk bergerak tidak hanya melalui layanan simpan pinjam namun juga berkembang ke arah sektor retail. Proyeksi koperasi merambah ke sektor retail tersebut dilatarbelakangi oleh peluang untuk menawarkan produk konsumsi sehari-hari bagi para anggota koperasi.

Koperasi Karyawan Permata Sejahtera berdiri pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan dukungan penuh dari *Management* dan atas sebuah keinginan yang tulus dari beberapa karyawan Rumah Sakit Permata Bekasi untuk membangun kesejahteraan bersama.

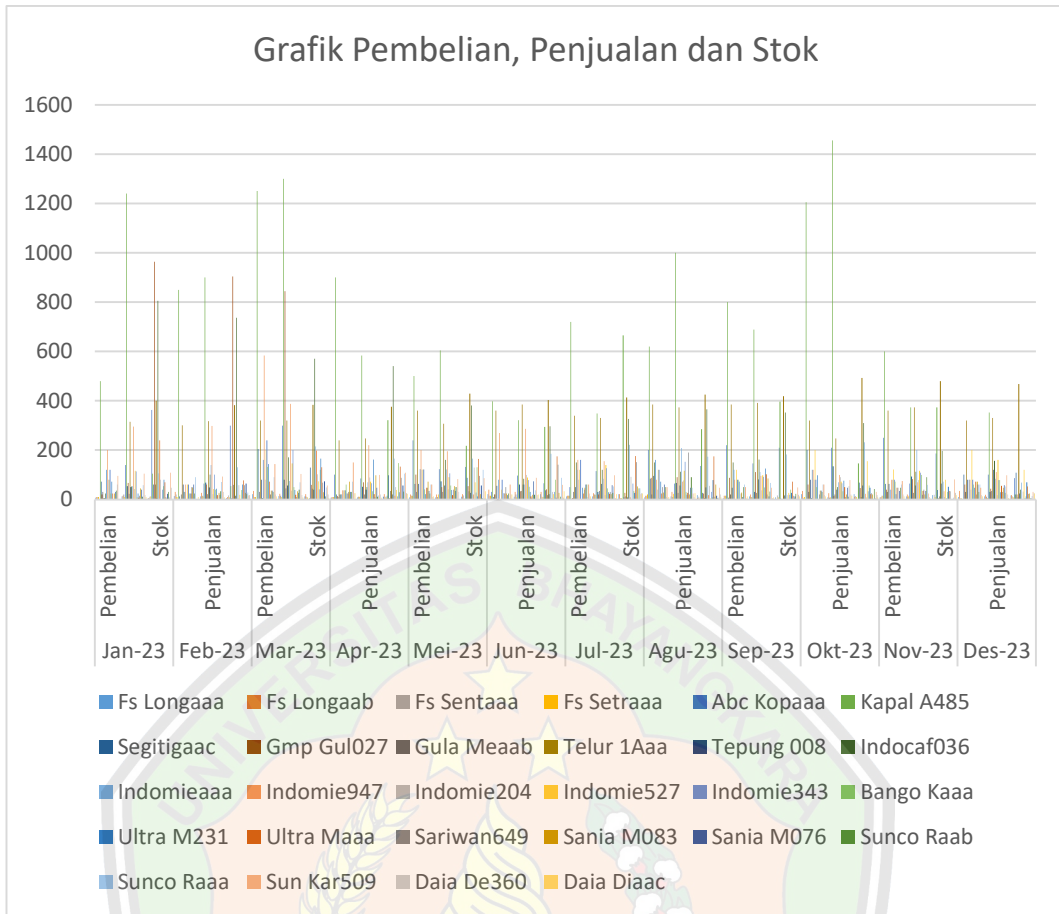
Dalam upaya pengembangan usahanya, Koperasi Karyawan Permata Sejahtera membentuk sebuah unit usaha untuk memenuhi segala permintaan Rumah Sakit Permata Bekasi dalam hal penjualan barang dagangan. Usaha tersebut bernama Koperasi Karyawan Permata Sejahtera Rumah Sakit Permata Bekasi yang menjadi anak perusahaan dibawah manajemen Rumah Sakit Permata Bekasi. Pada awalnya koperasi karyawan permata sejahtera memiliki anggota sekitar 150 orang, namun banyaknya permintaan dari karyawan yang ingin bergabung menjadi anggota koperasi maka jumlah anggota koperasi pada saat ini bertambah menjadi kurang lebih 300 orang yang bergabung.

Koperasi karyawan permata sejahtera Rumah Sakit Permata Bekasi merupakan salah satu toko ritel. Koperasi karyawan permata sejahtera menjual berbagai macam jenis barang *fast moving customer good* (FMCG) seperti produk makanan dan minuman, kebutuhan pokok serta kebutuhan bayi. Selain itu koperasi karyawan permata sejahtera menjual jenis pembayaran elektronik. Sasaran dari koperasi permata sejahtera merupakan pelanggan karyawan rumah sakit permata bekasi untuk membeli kebutuhan pribadi oleh karena itu Koperasi karyawan permata sejahtera harus memiliki pengendalian persediaan yang efektif dan efisien.

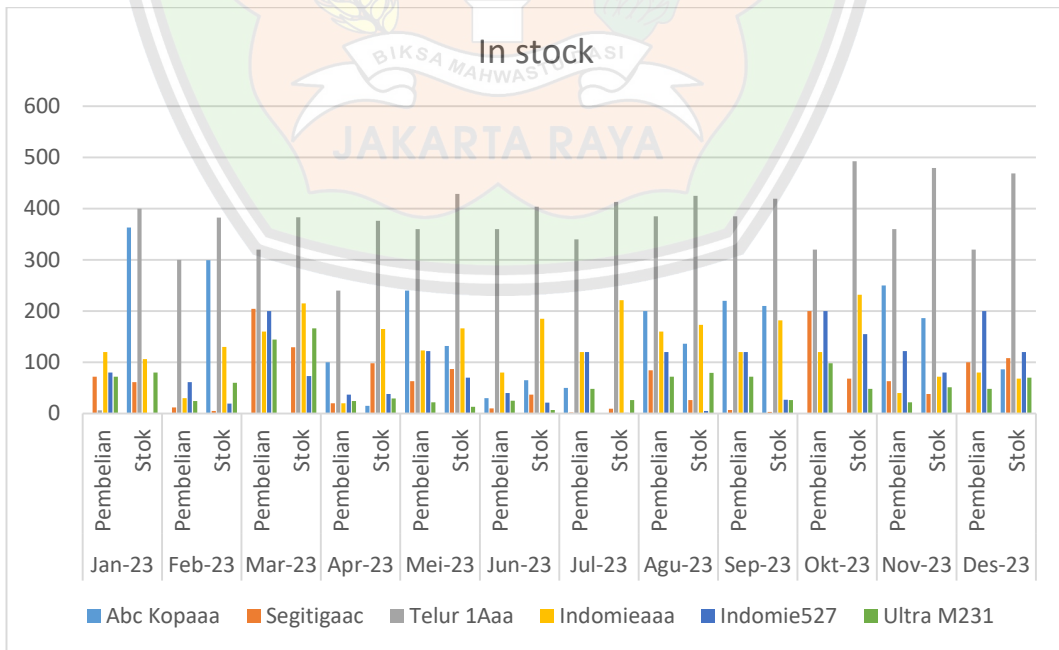
Tabel 1. 1 Data Pembelian, Penjualan, Sisa Stok bulan Januari-Desember 2023

No	Nama Produk	Satuan	Stok Awal	Jan-23			Feb-23			Mar-23			Apr-23			Mei-23			Jun-23			Jul-23			Agu-23			Sep-23			Okt-23			Nov-23			Des-23			Rata-rata Harga Jual
				Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok	Pembelian	Penjualan	Stok				
1	Fs Long Grain Purple 50Kg	Bungkus	8	7	12	3	14	12	5	22	14	13	7	9	11	9	9	11	21	11	21	12	12	21	9	13	17	5	13	9	22	9	22	9	13	18	10	12	16	725.625
2	Fs Long Grain Red 5 Kg	Bungkus	11	10	15	6	30	26	10	35	23	22	10	11	21	20	21	40	30	31	15	25	21	15	30	6	15	20	1	35	25	11	10	20	1	35	19	17	73.125	
3	Fs Sentra Ramos 5Kg	Bungkus	21	10	20	11	20	15	16	10	15	11	10	10	11	15	10	16	15	20	11	15	20	6	15	10	11	15	10	16	5	7	14	15	10	19	5	11	13	74.688
4	Fs Sentra Wangi 5Kg	Bungkus	12	10	10	12	10	13	9	10	10	9	10	11	8	15	20	3	15	8	10	15	19	6	20	23	3	15	9	9	10	9	10	15	15	10	5	6	9	74.938
5	Abc Kopi Susu Sachet	Bungkus	502	0	139	363	0	64	299	0	299	0	100	85	15	240	123	132	30	97	65	50	115	0	200	64	136	220	146	210	0	210	0	250	64	186	0	100	86	1.500
6	Kapal Api Special Mix	Pcs	864	480	1240	104	850	900	54	1250	1300	4	900	583	321	500	604	217	398	321	294	720	349	665	620	1000	285	800	688	397	1205	1456	146	600	373	373	0	353	20	1.500
7	Segitiga Biru 1Kg Premium	Bungkus	43	72	54	61	12	68	5	204	80	129	20	51	98	63	74	87	10	60	37	2	30	9	84	67	26	7	30	3	200	135	68	63	93	38	100	30	108	15.375
8	Gmp Gula Madu 1Kg	Pcs	1011	20	67	964	0	60	904	0	845	59	14	69	4	100	50	54	20	33	41	6	20	27	87	90	24	87	111	0	60	14	46	40	82	4	60	44	20	15.563
9	Gula Merah	Kg	53	30	23	60	20	21	59	30	45	44	10	20	34	30	31	33	20	35	18	30	35	13	20	27	6	20	26	0	30	20	10	30	27	13	30	35	8	20.500
10	Telur	Kg	709	6	315	400	300	318	383	320	320	383	240	247	376	360	308	429	360	385	404	340	331	413	385	373	425	385	391	419	320	247	492	360	373	479	320	331	469	29.500
11	Rose Brand Tepung Beras 500Gr	Pcs	48	6	50	4	60	49	15	80	56	39	20	39	20	63	56	27	55	60	22	50	63	9	96	56	49	48	81	16	80	39	57	63	56	64	80	120	24	7.563
12	Indocafe Coffe Mix 3Inl	Pcs	834	24	52	806	30	100	736	6	171	571	20	50	541	0	160	381	0	84	297	150	120	327	150	112	365	150	162	353	6	50	309	0	112	197	0	157	40	1.688
13	Indomie Ayam Bawang	Pcs	40	120	54	106	30	140	130	160	75	215	20	70	165	123	122	166	80	61	185	120	84	221	160	208	173	120	111	182	120	70	232	40	200	72	80	84	68	3.500
14	Indomie Goreng 80Gr	Pcs	335	200	295	240	61	298	3	583	388	198	37	220	15	200	195	20	270	286	4	160	155	9	80	72	17	80	95	2	120	99	23	80	70	33	80	111	2	3.500
15	Indomie Goreng Aceh	Pcs	42	80	42	80	0	22	58	80	36	102	37	89	50	120	41	129	0	99	30	80	18	92	40	77	55	0	37	18	80	90	8	80	78	10	40	18	32	3.500
16	Indomie Kari Ayam	Pcs	36	80	116	0	61	42	19	200	146	73	37	72	38	122	90	70	40	89	21	120	140	1	120	116	5	120	98	27	200	72	155	122	116	80	200	160	120	3.500
17	Indomie Soto Mie	Pcs	33	120	113	40	61	100	1	240	200	41	37	66	12	122	106	28	80	78	30	160	126	64	120	153	31	80	92	19	80	66	33	80	109	4	80	78	6	3.500
18	Bango Kecap Manis 520MI	Bungkus	38	24	8	54	24	40	38	132	50	120	60	33	147	41	57	131	0	51	80	0	45	35	4	30	9	80	49	40	50	33	57	72	99	30	60	78	12	26.500
19	Ultra Milk Coklat 250MI	Pcs	32	72	24	80	24	44	60	144	38	166	24	161	29	22	38	13	25	31	7	48	29	26	72	19	79	72	125	26	98	76	48	22	19	51	48	29	70	6.500
20	Ultra Milk Fullcream 250MI	Botol	53	24	7	70	24	17	77	72	19	130	24	21	133	48	17	164	24	13	175	24	23	176	24	26	174	0	102	72	0	50	22	48	35	35	72	55	52	6.125
21	Sariwangi The Asli 25 S	Pcs	25	0	15	10	50	2	58	20	10	68	30	10	88	48	40	96	50	5	141	40	30	151	50	190	11	24	20	15	20	10	25	48	40	33	20	30	23	5.938
22	Sania Minyak Goreng 1L	Pouch	25	24	45	4	48	26	26	36	33	29	72	98	3	72	54	21	24	19	26	48	21	53	28	20	61	28	85	4	36	20	20	0	20	0	72	48	24	20.750
23	Sania Minyak Goreng 2L	Pouch	32	30	39	23	60	19	64	36	27	73	30	47	56	34	34	56	18	74	0	60	58	2	60	47	15	10	12	13	36	47	2	34	35	1	60	58	3	39.250
24	Sunco Refill 1Lt	Bungkus	6	36	11	31	24	33	22	30	39	13	30	11	32	24	50	6	24	19	11	60	26	45	50	90	5	50	32	23	30	11	42	48	90	0	30	26	4	21.625
25	Sunco Refill 2Lt	Bungkus	7	60	58	9	90	71	28	90	69	49	72	16	105	60	45	120	5	37	88	10	53	45	10	48	7	60	67	0	60	54	6	60	59	7	60	53	14	40.750
26	Sun Kara 200MI	Pcs	117	96	104	109	0	93	16	144	103	57	150	99	108	60	82	86	60	87	59	60	98	21	50	24	47	50	48	49	60	79	30	75	24	81	48	98	31	9.500
27	Daia Det Putih Sacset 53Gr	Pcs	65	0	18	47	0	30	17	20	17	20	25	20	25	10	30	5	20	18	7	24	6	25	5	10	20	5	6	19	18	20	17	20	10	27	18	20	25	1.000
28	Daia Powder Floral Blossom 800Gr	Bungkus	10	0	10	0	10	8	2	12	9	5	25	7	23	12	2	33	20	20	33	12	21	24	10	25	9	12	9	12	12	15	9	12	3	18	12	6	24	20.500

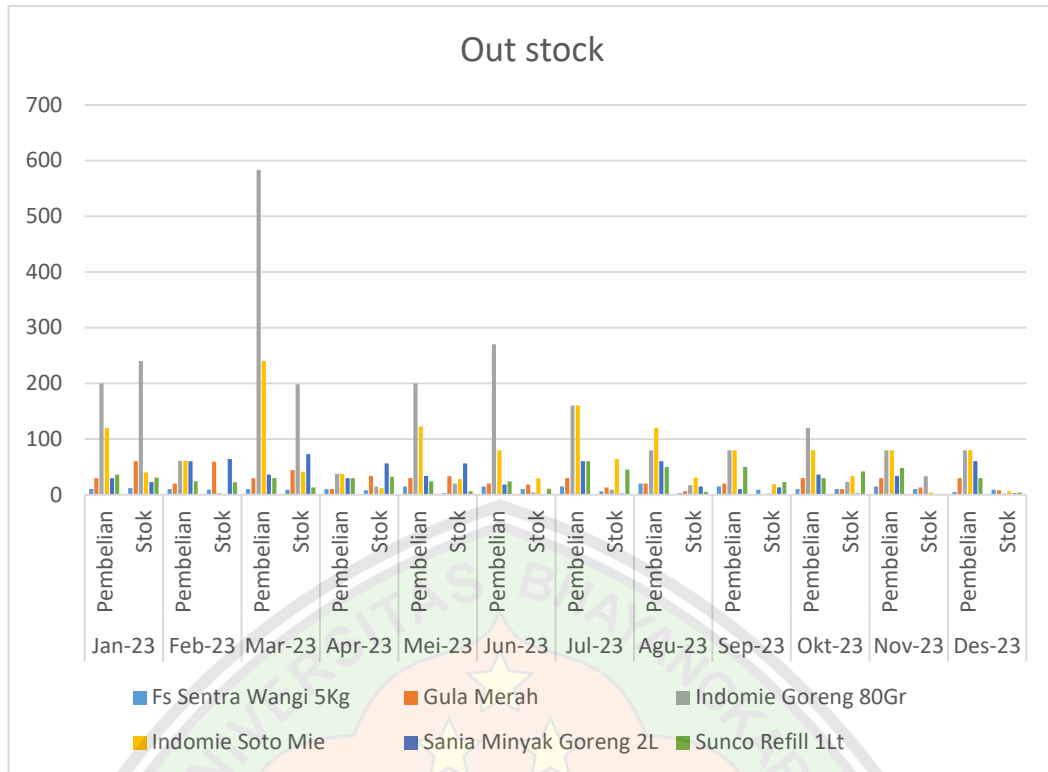
Sumber: Koperasi Karyawan Permata Sejahtera (2023)



Gambar 1. 1 Grafik Pembelian, Penjualan dan Stok



Gambar 1. 2 Grafik Barang in stock



Gambar 1. 3 Grafik Barang Out Stock

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat penjualan dari 28 jenis sembako pada bulan Januari 2023 sampai bulan Desember 2023 dengan berbagai harga jual sembako. Berdasarkan pada data tersebut dapat dilihat bahwa pengendalian persediaan sembako di Koperasi Karyawan Permata Sejahtera yang beraneka ragam maka diperlukan pengklasifikasian dan pengkategorian dalam persediaan sehingga sesuai berlandaskan prioritas sembako yang mempengaruhi jumlah nilai penjualan sembako. Namun pada pelaksanaannya Koperasi Karyawan Permata Sejahtera telah melakukan pengendalian persediaan dengan cara memantau stok setiap sembako.

Dapat dilihat dari gambar 1.2 dan 1.3 bahwa pemesanan dilakukan tidak adanya perhitungan khusus sehingga persediaan akan terjadi *out stock* (barang habis) dan *in stock* (barang lebih) serta belum adanya perhitungan khusus pada penetapan total pemesanan kembali, pemesanan hanya didasarkan pada perkiraan saja.

Ada beberapa metode pengklasifikasian yang dapat digunakan untuk pengendalian produk yaitu klasifikasi *Activity Based Costing* (ABC), klasifikasi

Scare, Difficult, Easy (SDE) , klasifikasi *Fast, Slow, Non-Moving* (FSN). Metode klasifikasi ABC memberikan informasi spesifik tentang bagaimana kategori produk mempengaruhi jumlah nilai penjualan yang akan terpengaruh. Hasil klasifikasi ini akan informasi mengenai pengendalian persediaan untuk mencapai nilai persediaan yang ideal dan akan terlihat pada saat menyusun kebijakan untuk setiap kategori, metode klasifikasi SDE memberikan informasi penting khususnya untuk bagian pengadaan dan perencanaan di perusahaan untuk membuat kebijakan yang menentukan jangka waktu pembelian atau pemesanan (*purchase order*) suatu barang atau pemasok berdasarkan nilai *lead time* masing-masing kategori, metode klasifikasi FSN perusahaan dapat mengetahui hasil evaluasi material tertentu berdasarkan tingkat penggunaan material tersebut, selain itu perusahaan juga dapat menyiapkan atau memesan kembali bahan baku agar tidak masuk kedalam kategori (*dead stock*) yang dapat merugikan perusahaan.

Kemudian untuk pengendalian persediaan dapat menggunakan beberapa metode yaitu metode *Material Requirement Planning* (MRP), metode *just in time* dan metode *Economic Order Quantity* EOQ. Metode *Material Requirement Planning* (MRP) bertujuan untuk menjamin ketersediaan bahan baku, metode *just in time* bertujuan untuk menyediakan jumlah bahan yang tersedia agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mengendalikan persediaan berdasarkan kuantitas yang dibutuhkan perusahaan. diantara ketiga metode yang telah dijelaskan, metode yang paling cocok untuk penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena dapat mengontrol atau memantau persediaan makanan pokok yang telah diklasifikasikan melalui metode ABC. Kemudian dapat menghitung kapan harus memenuhi pesanan menggunakan titik pemesanan ulang atau *Reorder Point* (ROP). Oleh karena itu, metode ini sangat cocok untuk penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk menganalisis sistem pengendalian persediaan sembako di Koperasi Karyawan Permata Sejahtera dengan menggunakan klasifikasi ABC, EOQ dan ROP karena metode tersebut dapat mengupayakan pengendalian sembako secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa masalah yang terjadi di Koperasi karyawan permata sejahtera Rumah Sakit Permata Bekasi adalah:

1. Belum adanya klasifikasi dan kategori barang sembako yang mempengaruhi jumlah nilai penjualan di Koperasi karyawan permata sejahtera.
2. Belum adanya analisis terkait pengendalian persediaan sembako yang optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah yang dibuat, yaitu:

1. Bagaimana cara pengklasifikasi dan pengkategorian sembako yang mempengaruhi jumlah nilai penjualan di Koperasi karyawan permata sejahtera dengan menggunakan metode ABC?
2. Berapa Jumlah pemesanan barang sembako yang optimal dengan menggunakan metode EOQ?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka diperlukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti membatasi permasalahan antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi karyawan permata sejahtera Rumah Sakit Permata Bekasi.
2. Data penjualan sembako yang diambil adalah data penjualan dari Januari 2023 sampai Desember 2023.
3. Peneliti hanya membahas data pembelian, penjualan dan stok untuk dilakukannya pengendalian persediaan.
4. Penelitian ini hanya difokuskan pada 28 jenis barang sembako.
5. Perhitungan EOQ hanya untuk menentukan pemesanan optimal dan tidak mempertimbangkan luas gudang

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasi dan pengkategorian sembako yang mempengaruhi jumlah nilai penjualan di Koperasi karyawan permata sejahtera dengan menggunakan metode ABC.
2. Untuk menganalisa pemesanan dan pengendalian persediaan sembako yang optimal dengan menggunakan metode EOQ.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik pada fakultas teknik jurusan teknik industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sekaligus bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
2. Bagi Koperasi Karyawan Permata Sejahtera
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengendalian persediaan barang sembako di Koperasi Karyawan Permata Sejahtera.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Karyawan Permata Sejahtera yang bergerak di bidang Ritel dengan alamat Jalan Bayan 2, No.9, Kelurahan Mustika Jaya, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat 17158. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci serta agar dapat melakukan analisis yang baik dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran terhadap permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan tentang teori-teori dan pemikiran berdasarkan para ahli atau referensi yang digunakan sebagai landasan dan pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan data penelitian yang diperoleh dan bagaimana menganalisa data. Dalam bab ini menguraikan jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, dan kerangka Berpikir dan metode penelitian.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian serta pengolahan atau cara perhitungan data dan analisa terhadap hasil yang telah diperoleh dari bab sebelumnya dan tentang analisa dan pembahasan sesuai kerangka Berpikir.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Saran dibuat berdasarkan kekurangan yang ditemukan dari hasil penelitian.